

Implementasi Sistem Informasi Pencatatan Barang Berbasis Web untuk Toko Sri Jaya Gallery

Ahmat¹, Rezza Maulana², Fitri Pratiwi, M.Kom³, Rahadatul' Aisy Riadi, ST,M.Kom⁴ Prodi
Teknik Informatika/Sistem Informasi, Universitas Dumai
E-mail: 1ahmattf27@gmail.com, 2rezzamaulana427@@gmail.com,
3fitrimarten@gmail.com, 4radhariadi@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pengelolaan data persediaan barang pada Toko Sri Jaya Gallery yang masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan, keterlambatan pembuatan laporan, serta kesulitan dalam memantau ketersediaan stok barang. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional usaha. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem informasi persediaan barang berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Metode yang digunakan meliputi tahap perencanaan, analisis kebutuhan, pengembangan sistem, pelatihan pengguna, penerapan, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan mampu membantu mitra dalam melakukan pencatatan barang masuk dan keluar secara terstruktur, mempercepat proses penyusunan laporan, serta meningkatkan akurasi data persediaan. Selain itu, mitra dapat memantau kondisi stok barang secara lebih mudah dan real-time. Kesimpulannya, penerapan sistem informasi persediaan barang berbasis web telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan inventaris dan mendukung keberlangsungan operasional usaha mitra secara lebih efektif.

Kata kunci: Sistem Informasi, Persediaan Barang, Pengabdian Kepada Masyarakat, Aplikasi Berbasis Web, Manajemen Inventaris.

This community service activity was motivated by problems in managing inventory data at Toko Sri Jaya Gallery, which was still conducted manually, resulting in frequent recording errors, delays in report preparation, and difficulties in monitoring stock availability. These conditions indicate the importance of implementing an information system to improve the effectiveness and efficiency of business operations. Therefore, this community service activity aimed to design and implement a web-based inventory information system that meets the needs of the partner. The methods used included planning, needs analysis, system development, user training, implementation, and evaluation. The results showed that the implemented system was able to assist the partner in recording incoming and outgoing goods in a structured manner, accelerate the report generation process, and improve the accuracy of inventory data. In addition, the partner could monitor stock conditions more easily and in real time. In conclusion, the implementation of a web-based inventory information system has had a positive impact on improving the quality of inventory management and supporting the sustainability of the partner's business operations more effectively.

Keywords: *Information system, Inventory Management, Community Service, Web Based Application, Inventory Control.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut pelaku usaha untuk mampu mengelola data dan informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Namun, pada kenyataannya masih banyak usaha kecil dan menengah yang menjalankan proses operasional secara manual, khususnya dalam pengelolaan persediaan barang. Kondisi ini juga dialami oleh Toko Sri Jaya Gallery, di mana pencatatan barang masuk dan keluar masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, serta kesulitan dalam memantau ketersediaan stok barang.

Permasalahan pengelolaan persediaan barang menjadi isu penting karena berkaitan langsung dengan kelancaran operasional usaha, pengambilan keputusan, serta kepuasan pelanggan. Ketidaktepatan data stok dapat menyebabkan kelebihan atau kekurangan persediaan yang berdampak pada kerugian usaha. Oleh karena itu, diperlukan solusi berbasis teknologi yang mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola data persediaan secara lebih efektif dan efisien.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan akurasi data, efisiensi waktu, serta kualitas pengelolaan usaha mitra. Namun, setiap mitra memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, sehingga diperlukan perancangan sistem yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan pengguna. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan fokus pada perancangan dan penerapan sistem informasi persediaan barang berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan Toko Sri Jaya Gallery. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan inventaris serta mendukung keberlanjutan operasional usaha mitra.

2. METODE



Gambar 1 Metode Pelaksanaan

1. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahapan ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu :

1. Survei Lokasi Mitra

Pada tahapan ini, kami melakukan survei lokasi di Toko Sri Jaya Gallery. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi yang ada di lokasi serta memahami sistem pengelolaan persediaan barang yang sedang berjalan. Melalui survei langsung, kami dapat mengamati kondisi nyata yang dihadapi oleh Toko Sri Jaya Gallery, mulai dari proses pencatatan barang masuk dan keluar, pengelolaan data persediaan, hingga pembuatan laporan yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, kegiatan survei ini juga membantu kami dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul dalam operasional usaha, seperti kesalahan pencatatan data, keterlambatan laporan, dan kesulitan dalam memantau ketersediaan stok barang, sehingga solusi yang dirancang dapat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mitra.

2. Koordinasi Dengan Pihak Mitra

Setelah melakukan survei lokasi, kami melakukan koordinasi dengan pemilik Toko Sri Jaya Gallery. Pada tahap ini, kami melakukan diskusi secara langsung terkait proses operasional usaha, khususnya dalam pengelolaan persediaan barang dan pembuatan laporan. Tahapan koordinasi ini juga bertujuan untuk menyamakan persepsi antara kami dan pihak mitra mengenai permasalahan yang dihadapi serta solusi yang akan diterapkan. Selain itu, kegiatan ini berhasil membangun hubungan kerja sama yang baik antara tim dan pemilik Toko Sri Jaya Gallery, yang sangat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pada tahap-tahap selanjutnya.

3. Identifikasi Aplikasi yang Dibutuhkan

Berdasarkan hasil survei dan koordinasi yang telah kami lakukan bersama pihak mitra, kami mengidentifikasi kebutuhan aplikasi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional Toko Sri Jaya Gallery. Identifikasi kebutuhan ini dilakukan dengan menggali informasi terkait proses kerja yang berjalan, kendala yang dihadapi, serta harapan mitra terhadap sistem yang akan dikembangkan. Hasil identifikasi difokuskan pada penentuan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem informasi persediaan barang, seperti pengelolaan data barang, pencatatan barang masuk dan keluar, serta pembuatan laporan persediaan. Dengan demikian, aplikasi yang dirancang dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan operasional mitra.

4. Penyerahan Surat Izin Permintaan Data

Tahapan ini merupakan bagian dari prosedur formal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, kami menyerahkan secara langsung surat izin permintaan data kepada pemilik Toko Sri Jaya Gallery. Data yang diminta digunakan sebagai bahan referensi dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi persediaan barang yang akan dibuat. Penggunaan data tersebut bertujuan agar sistem yang dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan operasional dan kondisi nyata yang dihadapi oleh Toko Sri Jaya Gallery, sehingga aplikasi yang dihasilkan dapat digunakan secara optimal dan memberikan manfaat nyata bagi mitra.

Pengabdian Masyarakat STIA LK

5. Melakukan Desain dan Pengkodean Aplikasi

Setelah seluruh data yang dibutuhkan terpenuhi, kami melakukan perancangan dan pembuatan sistem informasi persediaan barang. Tahapan ini meliputi perancangan tampilan antarmuka, penyusunan struktur basis data, serta pengkodean aplikasi sesuai dengan kebutuhan Toko Sri Jaya Gallery.

2. Metode Pendekatan

Dalam metode pendekatan ini Tim PKM melakukan pendekatan melalui beberapa kegiatan, yaitu :

1. Sosialisasi

Kami melakukan sosialisasi aplikasi melalui kegiatan seminar internal antara tim pengabdian dan pihak Toko Sri Jaya Gallery. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem informasi persediaan barang yang dikembangkan serta menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan manfaat penggunaan aplikasi bagi mitra.

2. Pendampingan dan Bimbingan

Kami melakukan pendampingan kepada pihak Toko Sri Jaya Gallery untuk memastikan penerapan sistem informasi persediaan barang berjalan dengan lancar. Pendampingan ini dilakukan dengan membantu mitra dalam menggunakan aplikasi yang telah dikembangkan serta memberikan dukungan apabila diperlukan penyesuaian atau pengembangan fitur sesuai kebutuhan operasional.

3. Implementasi Teknologi

Pada tahapan ini, kami mengimplementasikan sistem informasi persediaan barang yang telah dikembangkan. Selain itu, kami juga memberikan bimbingan kepada pihak Toko Sri Jaya Gallery mengenai cara penggunaan aplikasi agar sistem dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan operasional sehari-hari.

4. Pelatihan dan Simulasi

Pada tahapan ini, kami memberikan pelatihan dan simulasi penggunaan sistem informasi persediaan barang kepada pihak Toko Sri Jaya Gallery. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra terhadap aplikasi yang telah dikembangkan sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan operasional usaha.

3. Pelaksanaan

Adapun uraian dari tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Sosialisasi Aplikasi Kepada Mitra

Pada tahap ini, kami melakukan sosialisasi kepada pihak Toko Sri Jaya Gallery mengenai sistem informasi persediaan barang yang dikembangkan. Sosialisasi dilakukan melalui penjelasan fungsi utama aplikasi, manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaannya, serta tata

Pengabdian Masyarakat STIA LK

cara penggunaan aplikasi dalam mendukung kegiatan operasional usaha.

2. Implementasi Aplikasi

Setelah dilakukan sosialisasi, sistem informasi persediaan barang mulai diimplementasikan dalam operasional Toko Sri Jaya Gallery. Implementasi dilakukan melalui uji coba aplikasi yang melibatkan langsung pihak mitra untuk memastikan aplikasi dapat berjalan dengan baik serta tidak mengalami kendala teknis dalam penggunaannya sehari-hari.

4. Monitoring dan Evaluasi

Kami melakukan monitoring terhadap penggunaan sistem informasi persediaan barang di Toko Sri Jaya Gallery. Monitoring ini bertujuan untuk menilai apakah aplikasi yang telah diimplementasikan dapat berjalan dengan baik serta mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi oleh mitra. Tahapan ini penting untuk memastikan aplikasi berfungsi sesuai kebutuhan operasional dan memberikan manfaat optimal bagi Toko Sri Jaya Gallery.

5. Pembuatan Laporan dan Publikasi Kegiatan

Setelah evaluasi selesai dilakukan, Tim PKM menyusun laporan kegiatan yang mencakup seluruh proses yang telah dilakukan, mulai dari tahap persiapan dan perencanaan hingga tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan ini akan dipublikasikan untuk mendokumentasikan keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan juga untuk memberi referensi bagi program serupa di masa mendatang. Adapun bentuk dari publikasi kegiatan yaitu membagikan video dokumentasi kegiatan yang akan diposting di sosial media Tim PKM dengan menggunakan hastag kampus Universitas Dumai. Ini merupakan output wajib sebagai salah satu persyaratan keberhasilan tugas akhir melalui jalur pengabdian kepada masyarakat. Adapun output tambahan yaitu menerbitkan berita di media cetak Koran, yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat atas keberhasilan program yang dilakukan dan ini memungkinkan dapat memberikan tambahan pandangan positif terhadap kampus Universitas Dumai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Aplikasi dan Pelatihan Penggunaan



Gambar 2 Pertemuan tim pengabdian

Tim pengabdian kepada masyarakat telah melakukan pertemuan dengan mitra untuk memperkenalkan proyek pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari pertemuan ini adalah menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan manfaat dari proyek, serta untuk membangun hubungan yang baik dengan mitra dan pelanggan.

Pada tahap pelatihan penggunaan ini mitra diberikan penjelasan tentang cara penggunaan aplikasi yang sudah dibuat. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan mitra memahami cara penggunaan aplikasi, memastikan aplikasi yang sudah dibuat sesuai dengan

yang dibutuhkan mitra, dan juga untuk memastikan keberhasilan implementasi aplikasi.



Gambar 3 Sosialisasi dan Pelatihan penggunaan Aplikasi

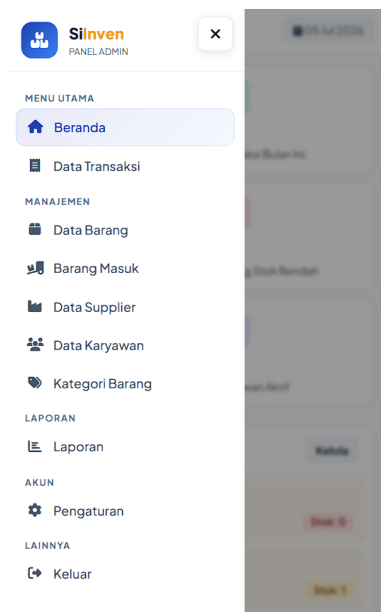
2. Penyerahan Aplikasi

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menyerahkan sistem informasi persediaan barang berbasis web yang telah dikembangkan kepada pihak Toko Sri Jaya Gallery. Penyerahan ini bertujuan agar proses pencatatan data barang, pengelolaan stok, serta penyusunan laporan persediaan dapat dilakukan secara terkomputerisasi sesuai dengan kebutuhan operasional mitra.

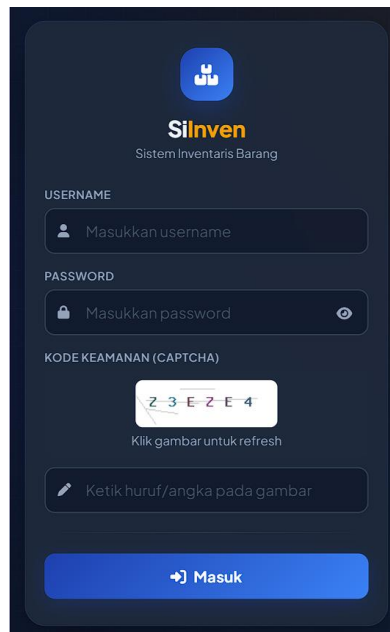
Pihak Toko Sri Jaya Gallery menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Universitas Dumai, dosen pembimbing, serta Tim PKM atas aplikasi yang telah diberikan dan diimplementasikan pada tempat usaha mitra yang beralamat di Jl. Diponegoro, Kota Dumai, karena dinilai mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang.

3. Penerapan Teknologi

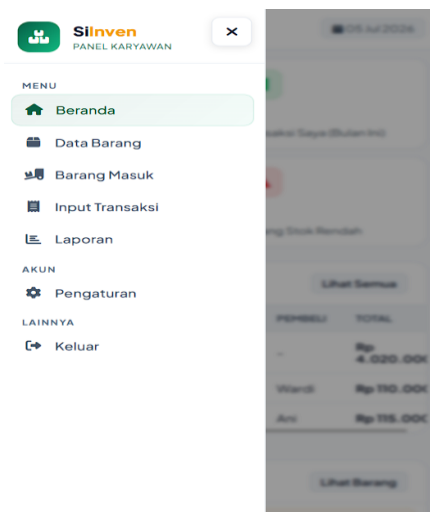
Kami memberikan bimbingan serta dukungan teknis kepada pemilik dan karyawan Toko Sri Jaya Gallery untuk memastikan penerapan sistem informasi persediaan barang dapat berjalan dengan baik. Pendampingan ini meliputi bantuan dalam konfigurasi aplikasi, pembuatan akun pengguna, serta proses penginputan data persediaan. Selain itu, kami juga membantu mitra dalam menyesuaikan penggunaan aplikasi dengan kebutuhan operasional sehari-hari agar sistem dapat dimanfaatkan secara optimal.



Gambar 4 Menu Dashboard Website Admin



Gambar 5 Menu Login Website



Gambar 6 menu dashboard Petugas

4. Peningkatan Keterampilan Mitra

Berdasarkan hasil uji coba sistem informasi persediaan barang yang telah kami lakukan bersama mitra, diperoleh hasil bahwa pemilik dan karyawan Toko Sri Jaya Gallery dapat menggunakan aplikasi dengan baik dalam kegiatan operasional sehari-hari. Penerapan aplikasi ini terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan data persediaan, khususnya dalam pencatatan barang masuk dan keluar serta penyusunan laporan stok. Selain itu, penggunaan sistem terkomputerisasi mampu mengurangi kesalahan pencatatan dan mempermudah pemantauan ketersediaan barang secara lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya.

Adapun perubahan dari sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi pada sistem usaha mitra, maka dijelaskan pada tabel dibawah ini :

No	Sebelum	Sesudah
1.	Pencatatan data persediaan barang masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Proses pencatatan berjalan lambat dan sering terjadi kesalahan, sehingga data barang masuk dan keluar tidak selalu tercatat dengan baik. Selain itu, data persediaan sulit dicari kembali ketika dibutuhkan dan berisiko mengalami kehilangan atau kerusakan.	Setelah diterapkan aplikasi, pencatatan data persediaan barang menjadi lebih terstruktur, cepat, dan akurat. Data barang masuk dan keluar tersimpan secara digital dan dapat diakses dengan mudah oleh pemilik dan karyawan, sehingga pengelolaan persediaan menjadi lebih tertata.

Pengabdian Masyarakat STIA LK

2.	Pembuatan laporan persediaan dilakukan dengan merekap data secara manual dari buku catatan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan sering terjadi ketidaksesuaian data. Laporan tidak dapat diperoleh dengan cepat ketika dibutuhkan oleh pemilik toko.	Setelah menggunakan aplikasi, laporan persediaan dapat dihasilkan secara otomatis berdasarkan data yang telah tersimpan. Laporan menjadi lebih rapi, akurat, dan dapat diperoleh dengan cepat untuk mendukung pengambilan keputusan.
3.	Pemantauan stok barang dilakukan dengan mengecek langsung catatan manual atau melihat kondisi barang secara fisik, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam mengetahui jumlah stok yang tersedia dan berpotensi menyebabkan kehabisan barang.	Setelah aplikasi diterapkan, pemantauan ketersediaan stok barang dapat dilakukan secara langsung melalui sistem. Informasi stok menjadi lebih jelas dan mudah dipantau, sehingga pemilik dan karyawan dapat mengelola persediaan barang dengan lebih efektif.

Tabel 1. Perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi

Adapun target luaran yang telah dicapai pada tahap akhir kegiatan ini dapat dilihat dari tabel berikut :

No	Target Luaran	Target Penyelesaian	Ketercapaian	Keterangan
----	---------------	---------------------	--------------	------------

1.	Video Kegiatan PKM	Diposting di media sosial Youtube, Tiktok dan Instagram Tim PKM	TERCAPAI	Publish di Youtube Tim PKM: link Publish di Tiktok Tim PKM: link Publish di Instagram Tim PKM: link
----	--------------------	---	----------	--

Tabel 2. Luaran kegiatan yang telah dicapai

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Toko Sri Jaya Gallery telah berhasil merancang dan menerapkan sistem informasi persediaan barang berbasis web. Sistem ini dibuat sebagai solusi atas permasalahan pencatatan persediaan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan kesulitan dalam memantau stok barang. Dengan adanya sistem ini, proses pengelolaan data persediaan menjadi lebih tertata dan mudah digunakan oleh pemilik serta karyawan.

Penerapan sistem informasi persediaan barang membantu pemilik dan karyawan dalam melakukan pencatatan barang masuk dan keluar, memantau ketersediaan stok, serta menyusun laporan persediaan dengan lebih cepat dan akurat. Secara keseluruhan, sistem yang dikembangkan mampu mendukung kegiatan operasional toko agar berjalan lebih efektif. Kami berharap sistem informasi ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dan menjadi langkah awal dalam penerapan teknologi informasi untuk mendukung pengembangan usaha Toko Sri Jaya Gallery ke arah yang lebih baik.

2. Saran

Agar sistem informasi yang telah dikembangkan dapat terus memberikan manfaat maksimal, disarankan untuk dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja aplikasi, keakuratan fitur, serta tingkat kepuasan pengguna. Hal ini penting untuk memastikan aplikasi tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan operasional mitra.

Pengembangan lebih lanjut juga perlu dipertimbangkan, seperti integrasi dengan sistem

Pengabdian Masyarakat STIA LK

pembayaran digital, penambahan notifikasi otomatis melalui berbagai platform seperti WhatsApp atau SMS, serta peningkatan antarmuka pengguna agar lebih ramah dan mudah diakses oleh pelanggan.

Selain itu, pelatihan dan sosialisasi lanjutan bagi admin, petugas, dan pelanggan sangat disarankan, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan aplikasi digital, agar pemanfaatan sistem dapat lebih merata dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Heru Pudyo Nugroho, & Jamila Lestyowati. (2020). Analisis tingkat kepuasan dan kepentingan pengguna aplikasi Sakti dengan PIECES framework. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 5, 93–104.
- [2] Ifada, A., Rizqiyanti, D. M., Sukarno Putri, D. I., & Novianto, A. M. (2024). Pengaruh sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 7(6), 2147–2152.
- [3] Kamilah, B. P., Sulvi, A. R., & Putri, S. (2024). E-Inventaris: Transformasi digital meningkatkan efisiensi pengelolaan barang di SMAN 3 Pariaman. *Journal of Educational Management and Strategy*, 3(1), 50–61.
- [4] Kurniawati, E., & Ikhwan, A. (2023). Perancangan sistem informasi manajemen inventaris kontrol stok barang berbasis web. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 6(3), 408–415.
- [5] Muhammad Fahrizal Amim, Ahmad Jazuli, & Esti Wijayanti. (2025). Perancangan sistem inventory dan kasir berbasis web untuk optimalisasi operasional Toko Material DR. Jaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(6), 3805–3816.
- [6] Pasaribu, F. M., Sari, W. P., Yunita, P., & Pratiwi, F. (2025). Implementasi sistem informasi administrasi berbasis web. *PESAT: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 279–283.
- [7] Pratiwi, F., Ridarmin, R., Yunita, P., Widodo, P. P., & Rahmaini, R. (2021). Sistem informasi pemesanan paket pernikahan pada Bunda Tini Gallery pengantin berbasis web. *Informatika: Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer*, 13(2), 87–95.
- [8] Pelamonia, Y. I. Y. W. J. T. (2025). Metode penerapan Economic Order Quantity dalam pengendalian persediaan barang. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 4(1), 25–31.
- [9] Prabowo, A., Arliyana, A., & Jhonyver, J. (2022). Sistem informasi pengelolaan data inventarisasi barang pada Kantor Kecamatan Dusun Utara Kabupaten Barito Selatan. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, 4(2), 65–72.
- [10] Rahmatillah, Fathurrahmad, & Ismail. (2023). Sistem informasi inventaris barang pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala. *Computer Journal*, 1(2), 105–113.
- [11] Rubiati, N., Linarta, A., Yunita, P., Daulay, J. T., & Pratiwi, F. (2025). Sistem informasi lokapasar unit produksi SMK Negeri 04 Dumai berbasis web (subjudul data produk).

- [12] Thiara, R., Wijaya, A., Pahrizal, & Khairullah. (2024). Analisis pengendalian persediaan produk dengan metode EOQ berbasis web. *Media Infotama*, 3(1), 329–335.
- [13] Widhagda, N. F. A., Agitha, N., & Ratnasari, D. (2025). Analisis dan implementasi sistem informasi inventaris berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1), 1986–1995.